

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, produk mebel merupakan salah satu produk yang paling sering di gunakan dalam kehidupan sehari-hari dan sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam membantu manusia menjalankan aktivitas sehari-hari. Contoh produk mebel yang sering di temui seperti meja makan, kursi makan, kursi tamu, rak piring, meja kantor, dan lain sebagainya. Produk mebel tersedia dalam berbagai bentuk dan bahan yang berbeda-beda seperti mebel dari bahan kayu, mebel dari bahan kaca, mebel dari bahan besi, dan mebel dari bahan alumunium. Hal ini yang mendorong banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang mebel tumbuh dan berkembang menjadi lebih banyak karena permintaan dari konsumen terhadap produk mebel ini sangat besar. Produk mebel yang dibuat oleh perusahaan ada yang secara khusus pengerjaannya tergantung dari pesanan konsumen maupun secara massal (*make to stock*) dalam proses produksinya. Perusahaan yang menggunakan metode *make to stock* harus dapat mempertahankan kualitas dari produk yang di hasilkan yang berfungsi untuk menjaga konsumen agar tidak beralih kepada produk lain.

CV Sanjaja Wijaya adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang mebel yang memfokuskan produknya terbuat dari bahan dasar kayu. Produk-produk mebel dari CV. Sanjaja Wijaya ini banyak digunakan oleh restoran-restoran padang, keluarga menengah kebawah, daerah-daerah yang sedang berkembang seperti Bangka, Belitung karena harga yang di tawarkan oleh perusahaan terbilang cukup murah dengan kualitas yang cukup baik dibanding dengan perusahaan lain yang sejenis.

Agar dapat menghasilkan biaya yang murah, maka perusahaan melakukan proses produksi secara *massal (make to stock)*. Adapun urutan pengerjaan proses produksi CV Sanjaja Wijaya sebagai berikut : Proses Sugu (kayu dihaluskan keempat sisinya), potong, belah kayu, *spindel*, bor, ampelas, perakitan, dempul, cat, dan dikeringkan. Seluruh pengerjaan proses produksi mengandalkan operator

(manusia) sehingga dalam pengerjaan tidak terlepas dari kesalahan yang dapat menyebabkan produk cacat.

Dari seluruh pengerjaan proses sampai terbentuk produk kursi makan tidak akan terlepas dari produk cacat yang terjadi. Dengan terjadinya produk cacat, maka perusahaan akan mengalami kerugian baik dalam hal biaya, bahan baku, waktu, dan tenaga kerja.

Berdasarkan keterangan diatas agar dapat memperbaiki kualitas pada perusahaan tersebut, maka akan dilakukan penelitian oleh penulis dengan judul **“ANALISIS DAN USULAN PERBAIKAN KUALITAS PADA CV SANJAJA WIJAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DMAIC*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi di CV Sanjaja Wijaya adalah banyaknya produk cacat yang terjadi sehingga perusahaan mengalami kerugian dalam hal waktu, bahan baku, dan tenaga kerja. Adapun masalah-masalah yang terjadi didalam perusahaan antara lain :

- Jenis cacat yang masih sering terjadi didalam perusahaan adalah cacat pengecatan, cacat amplas, dan cacat bor.
- Belum ada standar pengerjaan produk, dimana pada perusahaan saat ini belum ada standar pemakaian amplas, kuas, tabung kompresor per unit produk.
- Belum adanya pengendalian dan pencatatan terhadap produk cacat yang terjadi didalam perusahaan secara berkala.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dan asumsi sangat penting sekali agar penulis tidak terlalu jauh menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas dan diteliti. Adapun pembatasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada rantai produksi.
2. Produk yang diamati adalah kursi makan.

3. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *DMAIC* (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*). Pada tahap *Improve* dan *Control* penulis hanya sampai memberikan usulan namun tidak melakukan *implementasi*.
4. Penelitian ini tidak membahas masalah biaya.

1.4 Perumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan ini lebih terarah dan lebih jelas, adapun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas produk perusahaan pada saat sekarang?
2. Jenis cacat apa saja yang membutuhkan penanganan prioritas kualitas?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan cacat pada produk kursi makan tersebut?
4. Usulan apa saja yang sebaiknya diterapkan agar dapat *meminimasi* produk cacat yang terjadi oleh perusahaan tersebut?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian pada CV Sanjaja Wijaya dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kualitas produk perusahaan pada saat sekarang.
2. Untuk mengetahui cacat apa saja yang membutuhkan prioritas penanganan kualitas.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadi cacat pada kursi makan.
4. Memberikan usulan pada CV Sanjaja Wijaya agar dapat meminimasi produk cacat.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ada 2 yaitu untuk perusahaan dan untuk penulis.

- Manfaat untuk perusahaan adalah
 1. Perusahaan dapat mengetahui penyebab terjadi cacat.
 2. Perusahaan dapat memperbaiki kualitas produk.
- Manfaat untuk penulis adalah
 1. Sebagai penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai persyaratan untuk mencapai Sarjana Stara-1 (S1)
 2. Membantu perusahaan dalam mengatasi jumlah produk cacat dan meningkatkan kualitas produk perusahaan tersebut.
 3. Agar penulis setelah lulus lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melakukan penganalisaan dan pengumpulan data, maka sistematika penulisan Tugas Akhir ini dilakukan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan pada saat sekarang, identifikasi masalah yang berisikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan, pembatas masalah dan asumsi yang berisikan batasan-batasan yang dibahas oleh penulis agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan menyimpang, perumusan masalah yang berisikan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang kemudian akan diselesaikan dan dianalisa, tujuan dan manfaat penelitian yang berisi tujuan dilakukan penelitian dan manfaat yang diperoleh setelah dilakukan penelitian baik bagi pihak perusahaan maupun bagi penulis.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang teori-teori dari permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang digunakan oleh penulis untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian secara sistematis dari awal sampai akhir yang digambarkan dalam bentuk *Flow Chart*.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisikan tentang data-data umum perusahaan, data proses produksi, data jenis cacat, data jumlah cacat, serta data yang dilakukan perusahaan pada saat sekarang ini dalam pengendalian kualitas.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisikan tentang pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode *DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control)*. Kemudian dianalisis dari pengolahan data yang diperoleh.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh penulis dari pengamatan, pengolahan data dan analisis yang dilakukan serta menjawab permasalahan yang ada di perumusan masalah. Disamping itu memberikan saran-saran kepada perusahaan dalam mengatasi masalah dan memperkecil produk cacat yang dihasilkan.

